

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT Mandiri Karya Makmur, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas massa batuan (RQD) rendah dengan nilai 87,8 % maka waktu penetrasi pemboran akan semakin lama yaitu 16,61 menit.
2. Berdasarkan proyeksi stereografis, didapatkan arah umum kekar mayor N 018° E/ 86° dan kekar minor adalah N 280° E/ 87°, maka arah peledakan N 329° E yang memotong kedua kekar.
3. Segmen I dengan JPS dan JPO sebesar 50 dan 40 memiliki fragmentasi ukuran <10 cm 24,65 %, ukuran >75 cm 9,93 % dan ukuran 10 cm – 75 cm sebesar 65,42 %, segmen II dengan JPS dan JPO sebesar 20 dan 30 memiliki fragmentasi ukuran <10 cm 31,60 %, ukuran >75 cm 4,50 % dan ukuran 10 cm – 75 cm 64,08 %, sedangkan segmen III memiliki JPS dan JPO sebesar 20 dan 20 memiliki fragmentasi ukuran <10 cm 33,96 %, ukuran >75 cm 3,38 % dan ukuran 10 cm – 75 cm 62,66 %.
4. Fragmentasi optimal diperoleh melalui perhitungan geometri peledakan menggunakan Teori R.L Ash dengan nilai *burden* 2 m, spasi 2,5 m, *stemming* 1,5 m, *subdrilling* 0,6 m, kedalaman lubang ledak 5,3 m, tinggi jenjang 4,7 m dan *powder coloum* 3,8 m menghasilkan fragmentasi peledakan berukuran >75 cm atau persentase *boulder* hanya 5,08 %.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang direkomendasikan, sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan agar lebih memperhatikan struktur batuan dalam melakukan aktivitas pemboran dan peledakan.
2. Berdasarkan kedudukan kekar mayor dan kekar minor, peledakan sebaiknya diarahkan ke N 329° E.
3. Agar mendapatkan fragmentasi optimal sebaiknya menggunakan geometri peledakan dari Teori R.L Ash.